

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan , melibatkan juga beberapa sumber daya meliputi alam , budaya dan manusia. Adanya kunjungan wisatawan baik dari domestik maupun mancanegara akan berpengaruh pada tingkat konsumsi wisatawan. Selama wisatawan berwisata , pengeluaran mereka tertuju ke berbagai industri dan jasa. Dampaknya akan terlihat pada nilai belanja pengeluaran wisatawan , sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan di daerah yang menjadi tujuan wisatawan dan peningkatan ekonomi secara global.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar , yaitu secara ekonomis, sosial dan budaya. Akan tetapi pengembangannya harus dipersiapkan dan dikelola dengan baik. Jika tidak, maka akan menimbulkan berbagai masalah yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat sekitar sendiri. Perkembangan teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga di dalamnya perkembangan dunia hiburan , rekreasi dan pariwisata. Dari waktu ke waktu , pariwisata di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai sebuah industri yang pada akhirnya menunjukkan grafik meningkat melampaui pertumbuhan ekonomi. Meskipun banyak kekurangan atau kendala yang dihadapi yaitu sarana-prasarana yang belum memadai, informasi dan mahalnya modal transportasi jika ingin berkunjung ke daerah-daerah dengan destinasi wisata yang menjadi unggulan di Indonesia . Dapat kita lihat bahwa pariwisata telah mempengaruhi jagat raya, dan dapat dirasakan diseluruh Indonesia mulai dari kota, desa bahkan sampai jauh pedalaman. Selain itu, pengembangan pariwisata perlu ditindak lanjuti dan ditingkatkan melalui perluasan, pemanfaatan sumber daya, dan mengetahui

potensi yang ada baik skala nasional maupun internasional, sehingga diharapkan mampu mendorong dan menggerakkan sektor-sektor penunjangnya.

Dunia pariwisata Indonesia tidak dapat dilepaskan dari batik, terlebih sejak dikukuhkannya batik sebagai warisan budaya asli Indonesia. Batik telah begitu banyak digunakan, sangat populer, dan menjadi salah satu ikon pariwisata Indonesia. Keberadaan batik di Indonesia sangat menunjang industri pariwisata, karena batik telah ikut membantu memperkenalkan pariwisata Indonesia di mata dunia. Hal ini jelas sangat menguntungkan dunia pariwisata Indonesia karena pada umumnya, sekali orang berkunjung ke Indonesia, mereka akan datang lagi di lain waktu dengan rombongan yang lebih besar. Dengan adanya sejarah panjang mengenai batik, sangat tepat jika batik disebut sebagai salah satu tujuan wisata.

Kabupaten Sragen merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata dan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata, baik yang bersifat alam maupun budaya. Di Kabupaten Sragen dapat pula dikunjungi daerah wisata pegunungan berhawa sejuk, yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan mendaki gunung, berkemah, penjelajahan lembah, outbound dan hutan. Selain itu Kabupaten Sragen merupakan sentra produksi batik terbesar setelah Pekalongan dan Surakarta. Di Sragen, terdapat dua sub sentra batik yakni Kecamatan Plupuh dan Masaran. Dua sub sentra tersebut memiliki beberapa desa penghasil batik.

Banyak potensi pariwisata yang cukup banyak, menarik, beragam, dan bisa dikembangkan di Kabupaten Sragen, salah satunya Desa Wisata Kliwonan. Desa Wisata Kliwonan memiliki suasana pedesaan yang khas dan pemandangan alam yang masih alami, yang kondisinya bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Jika kita berkunjung ke Desa Wisata ini kita akan disuguh dengan produksi batik karena desa wisata ini telah ditetapkan sebagai Desa Wisata Batik, dan lebih dikenal dengan

nama **Desa Wisata Batik Kliwonan**. Di Desa wisata ini aktivitas masyarakatnya sebagian besar bertani dan pengrajin batik/ membatik.

Selain kerajinan batik , di kawasan Desa Wisata Batik Kliwonan juga terdapat wisata bernilai budaya, sejarah dan religius yaitu Makam dan Petilasan Joko Tingkir yang tentu saja menjadi nilai tambah bagi desa wisata ini. Mengandalkan atraksi batik saja tentu belum mampu menarik wisatawan secara maksimal, melihat potensi yang masih bagus ,di desa ini bisa dikembangkan untuk kegiatan lain yang bisa menarik dan mendatangkan wisatawan .

Melihat potensi yang cukup baik untuk dikembangkan , dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “**Pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sragen Jawa Tengah**” karena penulis ingin menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Wisata tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sragen ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan ?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “Pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sragen Jawa Tengah“ dalam hal, melakukan analisis tentang pengembangan potensi yang dimiliki di Desa Wisata Batik Kliwonan dan faktor-faktor lain yang mendukung untuk pengembangan yang memilikidaya tarik

masing-masing untuk meningkatkan pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan tersebut yang dapat menjadikan Desa Wisata sebagai desa wisata yang lebih dikenal dan diminati wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sragendan masyarakat di Desa Wisata Batik Kliwonan dalam pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan kedepan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur

perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.